

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gaya guru PAI dalam proses pembelajaran di MAN Tanjungbalai

Gaya mengajar guru adalah bentuk penampilan tingkah laku, sikap dan perbuatan dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik pada waktu mengajar. Guru-guru PAI di MAN Tanjungbalai memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda. Gaya mengajar klasik dan gaya mengajar, interaksional. Gaya mengajar klasik seperti mampu menguasai bahan pelajaran dan guru lebih menguasai pelajaran dari pada siswa-siswi dengan banyaknya memberikan penjelasan materi memberikan penjelasan materi sesuai dengan bahasa budaya setempat yang membuat siswa-siswi tersebut mudah cepat memahami. Sedangkan gaya mengajar interaksional seperti melakukan interaksi antara guru dengan siswa-siswi di kelas terlihat ketika di lontarkan pertanyaan dan siswa menjawab, begitu juga siswa yang bertanya lalu guru menjawab.

2. Pendukung dan penghambat gaya mengajar guru PAI di MAN Tanjungbalai

Pendukung gaya mengajar guru PAI dalam proses pembelajaran di MAN Tanjungbalai yaitu pada kesiapan guru dan kesiapan siswa sedangkan penghambatnya kurangnya fasilitas belajar dan mengajar, penyesuaian jam pelajaran, cuaca.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait dengan gaya mengajar guru di MAN Tanjungbalai, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya bahan pelajaran digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran dapat mengikutsertakan siswa sehingga bahan yang digunakan berdasarkan pada minat siswa. Guru harus berupaya merubah gaya mengajar disetiap masuk pembelajaran, mana yang disukai dan baik untuk peserta didik gaya mengajar itu dilakukan dapat dipertahankan dan yang tidak disukai dan tidak baik peserta didik untuk dilakukan dapat diperbaiki serta lebih ditingkatkan kemampuan paedagogik dalam melakukan gaya mengajar guru. Dengan begitu dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

2. Bagi Madrasah

Pihak kepala sekolah melengkapi sarana belajar siswa dan mengajar guru serta melakukan pelatihan di dalam madrasah ataupun diluar madrasah guna meningkatkan kualitas dan kompetensi guru-guru tersebut dan lebih sering melakukan supervisi atau penilaian terhadap guru yang tidak melaksanakan pengajaran dnegan baik sehingga madrasah tersebut menjadi contoh untuk madrasah lain.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah sering melakukan pelatihan pada guru-guru untuk menunjang keprofesional dan mencapai standar kompetensi.